

SOSIALISASI PENERAPAN PERILAKU HIDUP DAN BERSIH, GERAKAN SADAR HIDUP BERSIH, BEBAS SAMPAH DI SD NEGERI 306 MALUKU TENGAH

Ilham Saktiawan Supardi

Universitas Pattimura

Email korespondensi: ilham.supardi.is282@gmail.com

Abstrak

Penerapan peduli lingkungan dapat dilakukan di sekolah terutama pada siswa sekolah dasar. Siswa yang pada dasarnya sedang mengalami pola pikir, bisa diajak serta dibiasakan untuk mengenali dan menyadari pentingnya nilai peduli lingkungan sejak dini. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan dalam menghasilkan proses belajar yang nyaman. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Pelaksanaan kegiatan KKN selama 1 Hari di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dengan program kerja dan target yang terstruktur yaitu kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan 1 metode yaitu presentasi materi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat melaksanakan sosialisasi/branding penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat serta sikap peduli terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil kegiatan, siswa-siswi maupun guru SD Negeri 306 Maluku Tengah mengetahui bahwa pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Kata kunci: perilaku hidup bersih dan sehat, gerakan hidup bersih

Abstract

The health of a community depends on the integrity of the physical environment, human values in social relations. The application of environmental care can be done in schools, especially in elementary school students. Students who are basically experiencing a mindset can be invited and accustomed to recognizing and realizing the importance of caring for the environment from an early age. A conducive school environment is needed in producing a comfortable learning process. Clean and healthy living behavior is a step that must be taken to achieve optimal health status for everyone. Clean and healthy living behavior in schools is an effort to empower students, teachers, and the school environment community to know, want, and be able to practice clean and healthy living behaviors and play an active role in creating healthy schools. Implementation of KKN activities for 1 day in the Elementary School Education Unit with a structured work program and targets, namely socialization activities carried out using 1 method, namely the presentation of application material carry out outreach / branding implementation of clean and healthy living behaviors, activities are carried out with the aim of instilling clean and healthy living behaviors and caring attitudes towards the environment. Based on the results of the activity, students and teachers of SD Negeri 306 Central Maluku know that it is important to adopt clean and healthy living behaviors so that they can play an active role in creating a healthy environment.

Keywords: clean and healthy living behavior, clean living movement

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN Tematik Individu adalah SD Negeri 306 Maluku Tengah yang berada di Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku (fitridwilja, 2022).

Program penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk dari upaya untuk memberikan pelajaran berupa pengalaman pada tiap individu, anggota keluarga, sekumpulan, maupun pada masyarakat umum (Wati dan Ridlo, 2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat harus diterapkan dalam setiap sisi kehidupan manusia kapan saja dan dimana saja. PHBS di rumah tangga/keluarga, institusi kesehatan, tempat-tempat umum, sekolah maupun di tempat kerja karena perilaku merupakan sikap dan tindakan yang akan membentuk kebiasaan sehingga melekat dalam diri seseorang (Saleh, et al, 2020). Sikap peduli lingkungan salah satunya dapat dilakukan di sekolah terutama pada siswa sekolah dasar. Siswa yang pada dasarnya sedang mengalami pola pikir, bisa diajak serta dibiasakan untuk mengenali dan menyadari pentingnya nilai peduli lingkungan sejak dini (Nugroho, et al, 2020). Selain bisa menjadi generasi yang mengerti masalah kesehatan, anak sekolah juga bisa menjadi agen perubahan pada lingkungan keluarga dan masyarakat (Simbolon dan Simorangkir, 2017).

Lingkungan diartikan sebagai akumulasi dari kondisi fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik yang memengaruhi kehidupan dari komunitas tersebut. Sedangkan kesehatan dari suatu komunitas bergantung pada integritas lingkungan fisik, nilai kemanusiaan dalam hubungan social, ketersediaan sumber yang diperlukan dalam mempertahankan hidup dan penanggulangan penyakit, mengatasi gangguan kesehatan secara wajar, pekerjaan dan pendidikan yang dapat tercapai, pelestarian kebudayaan dan toleransi terhadap perbedaan jenis, akses dari garis keturunan serta rasa ingin berkuasa dan memiliki harapan (Darmayanti, 2018). Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Sekolah sehat harus memiliki lingkungan yang mendukung pembelajaran. Program perilaku hidup bersih dan sehat menekankan pada aspek lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik (Kemendikbud, 2012). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah ini dapat di mulai dari hal sederhana contohnya membuang sampah pada tempatnya. Meningkatnya perilaku ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesehatan di lingkungan sekolah (Nova et al., 2022).

Pelaksanaan kegiatan KKN selama 1 Hari di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dengan program kerja dan target yang terstruktur yaitu melaksanakan sosialisasi/branding penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat serta sikap peduli terhadap lingkungan. Manfaat dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat ini yaitu jika anak dikenalkan perilaku hidup bersih sejak dini sehingga anak tersebut tentunya memiliki perilaku PHBS ini kapanpun dan dimanapun dia tentunya akan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat, akan tetapi jika perilaku tidak sehat diterapkan lalu akan meningkatkan dampak yang tidak diinginkan yaitu dengan berkembangnya berbagai penyakit (Handayani et al., 2016). Adapun tujuan diadakannya program KKN adalah meningkatkan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat bagi setiap siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah berperilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dan memandirikan setiap siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah berperilaku hidup bersih dan sehat. Mengenai manfaat khusus dari kegiatan ini bagi siswa SD Negeri 306 Maluku Tengah, diharapkan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa akan pentingnya kesehatan dan sebagai tambahan ilmu sehingga dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Sosialisasi tentang perilaku sehat dan bersih untuk mendukung gerakan Sadar Hidup Bersih, Sehat Bebas Sampah (GERKADASIHSBS) di SD Negeri 306 Maluku Tengah dilaksanakan pada Tanggal 20 Mei 2023 di ruang kelas SD Negeri 306 Maluku Tengah, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Kegiatan berlangsung pada pagi hari dari jam 08.00

-10.00 WIT. Saat melakukan sosialisasi tentang Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, alat dan bahan yang digunakan ialah :

- a. Alat : Laptop, Spanduk, Infokus, Layar
- b. Bahan : Berupa powerpoint berisi materi yang akan di sosialisasikan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 19 siswa kelas 5 dan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi, diskusi. Sosialisasi yang diberikan disajikan dalam bentuk powerpoint yang dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab dan ditutup dengan memberikan motivasi kepada para siswa. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan doa, dibuka dengan pemahaman terhadap topik yang digunakan, mengajak siswa untuk memulai sosialisasi, menyampaikan materi tentang penerapan perilaku hidup bersih, dilanjutkan dengan tanya jawab hingga diskusi dan beberapa games, diakhiri dengan berdoa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu dilaksanakan di SD Negeri 306 Maluku Tengah Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Bentuk program kerja berupa sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat ini memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk memberikan informasi, pemahaman, pengetahuan, dan membiasakan diri untuk berperilaku menjaga kesehatan yang dapat dimulai dari dini (Fitriani et al., 2022). Pelaksanaan program berjalan lancar dan sesuai rencana. Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu diawali pertemuan dengan pimpinan sekolah untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu di SD Negeri 306 Maluku Tengah. Kemudian melakukan survey untuk melihat kondisi SD Negeri 306 Maluku Tengah.

Pada hari berikutnya pelaksanaan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat untuk mendukung Gerakan Sadar Hidup Bersih, Sehat Bebas Sampah (GERKADASIH-SBS). Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh perwakilan guru SD Negeri 306 Maluku Tengah, pembukaan dilakukan di dalam ruang kelas.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan

Kegiatan dilanjutkan dengan memberi sosialisasi mengenai penerapan perilaku hidup bersih kepada siswa-siswi SD Negeri 306 Maluku Tengah dengan memaparkan materi yang telah di buat di powerpoint. Materi yang dipaparkan sebagai berikut : PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) di sekolah adalah kebiasaan / perilaku positif yang di lakukan oleh siswa,guru,penjaga sekolah,petugas kantin sekolah,orang tua siswa,dan yang lain dengan kesadarannya untuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan serta aktif menjaga lingkungan sehat di sekolah.



(a) (b) (c)
Gambar 2. (a) Pemaparan materi (b) sesi tanya jawab (c) games

Setelah selesai mendapat materi sosialisasi, agar adik-adik siswa tidak jenuh di sela-sela kegiatan diisi dengan sesi tanya jawab, games dan pemberian motivasi, menjaga lingkungan sekolah serta membuang sampah pada tempatnya agar hidup menjadi bersih, sehat dan bebas sampah. Selanjutnya adalah penutupan kegiatan sosialisasi Kuliah Kerja Nyata KKN Tematik Individu ditutup dengan doa yang di bawakan oleh mahasiswa dan foto bersama siswa-siswi dan guru dengan mahasiswa KKN Tematik Individu.



(a) (b)
Gambar 3. (a) Foto bersama siswa-siswi (b) foto bersama guru

Dengan berakhirnya kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 306 Maluku Tengah memberikan dampak yang positif terhadap siswa-siswi tersebut. Dengan kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan para guru dapat selalu mendampingi murid-muridnya untuk selalu menjaga dan membiasakan pola hidup sehat khususnya cuci tangan dengan benar dan membuang sampah pada tempatnya di lingkungan sekolah SD Negeri 306 Maluku Tengah. Diharapkan pula dari pihak sekolah untuk selalu mengajarkan tentang pola hidup bersih dan sehat secara teratur dalam tiap kegiatan yang dilakukan di kelas setiap harinya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan XLIX Gelombang II, dengan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat telah dilaksanakan pada Hari Sabtu 20 Mei 2023 di SD Negeri 306 Maluku Tengah, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan 1 metode yaitu presentasi materi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 306 Maluku Tengah sudah mulai berjalan dengan baik walaupun masih banyak terdapat kekurangan, terutama dari segi sarana dan prasarana. Akan tetapi meski masih terdapat banyak kekurangan, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat terus dibiasakan agar anak sadar akan pentingnya hidup sehat. Adapun perilaku hidup bersih dan sehat yang selalu dibiasakan disekolah adalah mencuci tangan, makan makanan yang bergizi, buang air besar dan buang air kecil dikamar mandi, membuang sampah pada tempatnya. Terdapat nilai-nilai karakter dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Penerapan nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, D. (2018). *Sosialisasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sekolah Dasar Negeri Olehsari Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupatenbanyuwangi*. Malang
- Fitriani, Uci Fida, Wilna Gebilya Tiboyong, Diaz Ardhani, Azel Naufal, Nensi Agustina, and Tresna Maulana Fahrudin. 2022. "Sosialisasi Dan Penerapan Perilaku Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting Di Sekolah Dasar Desa Kunjorowesi." *KARYA UNGGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):1-8
- Fitridwilja. (2022, Februari 15). *Laporan Akhir Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Prodi PGSD*. Dipetik Desember 25, 2022, dari anyflip.com: <https://anyflip.com/gethj/lwqi/basic>
- Handayani, R., Novaryatiin, S., & Ardhanay, S. D. (2016). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak- Anak Tingkatan Sekolah Dasar di Desa Tabore Kecamatan Mentangai Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*, 2(1), 8-13.
- Kemendikbud. (2012). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nova, Febriani, C. A., Yanti, D. E., & Rahmah, Aulyya Rahmah, Echa Rafika, Fadhilah Amanda Sari, Ghina Gabrilla Yusuf, Renna Oktavia Rudi, Y. A. P. (2022). *Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Sekolah Di SDN 01 Langka pura*. *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, 4(1), 27-38
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., Kurniawan, L. Y., Astuti, J. Primandika, F. T., & Budiarti, S. A. C. (2020). *Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali*. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2) dari <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v2i2.11196>
- Meylan Saleh, Evi Hasim, Wiwy Trianty Pulukadang. 2020. *Pemberdayaan Warga Masyarakat dalam Menerapkan PHBS dimasa Pandemi Covid-19 di Desa Dunggala Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango*. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*. Vol 9 No.1
- Simbolon, P. dan Simorangkir, L. (2017). Penerapan UKS dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. Vol.17:1,pp.16-25
- Wati Ambar Puput Dwi Cahya, Ridlo Ilham Akhsanu. 2020. *Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya*. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education* Vol. 8 No. 1:47-58